

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Efektivitas

Efektivitas adalah pencapaian tujuan yang benar atau memilih tujuan yang tepat dari antara pilihan atau memilih metode dan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. efektivitas juga dapat diartikan sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan(U. H. Putri 2019). Menurut ravianto dalam (U. H. Putri 2019) efektivitas adalah seberapa baik suatu pekerjaan dilakukan, sejauh mana mendapatkan hasil yang diharapkan. Artinya apabila pekerjaan selesai sesuai rencana baik dari segi waktu, biaya dan mutu maka dapat dikatakan efektif.

Peneliti menggunakan N-gain score untuk melihat efektivitas instagram sebagai media edukasi terhadap pengetahuan karies gigi. N-Gain adalah metode yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran (Sukarelawan, et.al 2024).

Kriteria penentuan tingkat efektivitas

1. <40 % Tidak efektif
2. 40-55 % Kurang efektif
3. 56-75 % cukup efektif
4. >76 % efektif

B. Pengetahuan

1. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya. Yang berbeda sekali dengan kepercayaan (*beliefes*), takhayul (*superstition*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*) (soekanto, 2003: 8). Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu menurut wahit, dan kawan-kawan dalam (Mubarak et al. 2012).

2. Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan menurut (Mubarak et al. 2012), Pengetahuan yang di cakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, yaitu :

- a. Tahu (*know*), diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali termasuk (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan atau rangsangan yang telah diterima.
- b. Memahami (*comprehension*), diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara luas.
- c. Aplikasi (*application*), diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi nyata.
- d. Analisis (*analysis*), adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain,
- e. Sintesis (*synthesis*), menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
- f. Evaluasi (*evaluation*), ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

3. Pengukuran Pengetahuan

Menurut arikunto dalam (Windi, 2019). Pengetahuan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang.

- a. Dinyatakan baik apabila mampu menjawab dengan benar 75-100%
- b. Dinyatakan cukup apabila mampu menjawab dengan benar 56-75%
- c. Dinyatakan kurang apabila mampu menjawab dengan benar 40-50%

4. faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut (Mubarak et al. 2012). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang :

- a. Pendidikan, pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.
- b. Pekerjaan, lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Umur, dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental).
- d. Minat, sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.
- e. Pengalaman, adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap obyek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaanya.
- f. Kebudayaan lingkungan sekitar, kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, karena lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi ataupun sikap seseorang

- g. Informasi, kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

C. Karies gigi

1. Pengertian karies gigi

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan sementum yang disebabkan oleh aktifitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan . Tandanya adalah demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian di ikuti oleh kerusakan bahan organiknya. Akibatnya, terjadi invansi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan periapiks yang dapat menyebabkan nyeri (Hidayat and Tandiari 2016).

Karies gigi atau gigi berlubang bila dibiarkan dapat menyebabkan penyakit yang lebih serius seperti : periodontitis, gigi copot, serta dapat menyebabkan penampilan estetika yang kurang menarik.

Penyakit karies gigi adalah penyakit jaringan keras gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi (pit, fissure, dan daerah interproksimal) meluas ke daerah pulpa (Hasanudin, 2019)



Gambar 2.1
Karies gigi

2. Penyebab karies

Menurut (Maramis and Fione 2018). Penyebab terjadinya karies gigi ialah:

a. Makanan

Makanan yang lunak dan melekat pada gigi dapat merusak gigi, seperti coklat, permen, biskuit dan sebagainya.

b. Waktu

Proses terjadinya karies membutuhkan waktu berminggu-minggu atau bulan bahkan tahun.

c. Saliva

Kurangnya kerja saliva dapat meningkatkan resiko terjadinya karies. Karena saliva berfungsi dalam melawan karies.

d. Plak

Plak gigi adalah deposit lunak yang melekat pada permukaan gigi yang disebabkan oleh mikroorganisme dan bakteri.

3. Proses terjadinya karies

Di dalam mulut hidup berbagai macam bakteri. Salah satu bakteri tersebut adalah *streptococcus mutans*. Bakteri ini berkumpul membentuk suatu lapisan lunak dan lengket yang di sebut plak. Sebagian plak pada gigi mengubah gula dan karbohidrat yang berasal dari makanan dan minuman yang masih melekat pada gigi menjadi asam yang bisa merusak gigi dengan cara melarutkan mineral-mineral yang ada di dalam gigi. Proses menghilangnya mineral dari struktur gigi ini disebut demineralisasi, sedangkan bertambahnya mineral dalam struktur gigi disebut dengan remineralisasi. Karies gigi terjadi Karena proses demineralisasi lebih besar dari pada remineralisasi. Pada tahap awal terbentuknya karies gigi adalah adanya bintik hitam yang tidak dapat dibersihkan menggunakan sikat gigi. Jika dibiarkan maka bintik hitam ini akan bertambah besar dan dalam. Menurut ramadhan dalam (Kristiani 2023).

4. Pencegahan karies

Menurut (Maramis and Fione 2018) pencegahan karies dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

- a. Memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan cara menghilangkan plak dan bakteri yang ada pada rongga mulut
- b. Memperkuat gigi dengan larutan flour

Flour adalah zat mineral yang digunakan sebagai bahan yang efektif untuk mencegah terjadinya karies gigi. Penggunaan flour dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu sistemik dan lokal.

- 1) Pemberian flour secara sistemik dapat dilakukan dengan flouridasi air minum, dan pemberian tablet flour.
 - 2) Pemberian flour secara lokal dapat dilakukan dengan menyikat gigi dengan pasta gigi yang mengandung fluoride, dan Topikal aplikasi dengan larutan fluoride (Putri. et al.,2020).
- c. Mengurangi mengkonsumsi makanan manis dan melekat
 - d. Menyikat gigi 2X sehari pada saat pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur
 - e. Menggunakan sikat gigi berbulu halus
 - f. Mengkonsumsi buah-buahan yang berserat dan berair
 - g. Periksakan gigi ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali.

5. Akibat karies gigi

Karies gigi dapat menyebabkan rasa sakit yang berdampak pada gangguan pengunyahan sehingga asupan nutrisi akan berkurang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Karies gigi yang tidak di rawat selain rasa sakit lama-kelamaan juga dapat menimbulkan bengkak akibat terbentuknya nanah yang berasal dari gigi tersebut. Keadaan ini selain mengganggu fungsi pengunyahan dan penampilan, fungsi bicara juga ikut terganggu menurut Lindawati dalam(Kristiani 2023).

6. Perawatan karies gigi

Tindakan awal untuk perawatan karies gigi, lubang kecil pada gigi ialah penambalan. Gigi yang tidak segera ditambal proses bertambah besarnya karies pada gigi akan terus berlangsung. Lubang-lubang tidak dapat menutup sendiri secara alamiah, sehingga diperlukan penambalan.

Gigi yang sakit atau berlubang tidak dapat disembuhkan dengan pemberian obat-obatan. Gigi berlubang hanya dapat diobati dan mengembalikan fungsi pengunyahan dengan melakukan pengeboran atau bagian yang pecah hanya dapat dikembalikan bentuknya dengan cara penambalan. Proses dalam menambal gigi selain jaringan gigi yang sakit,

jaringan gigi Yang sehat juga harus diambil, karena bakteri-bakteri telah masuk bagian gigi yang telah dalam, setelah itu baru dilakukan penambalan untuk mengembalikan bentuk gigi seperti semula, sehingga dapat berfungsi dengan baik(Kristiani 2023).

D. Edukasi

1. Pengertian edukasi

Edukasi adalah segala keadaan, hal, peristiwa, kejadian , atau tentang suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Seseorang yang melakukan proses didik kepada seorang adalah pendidik, sedangkan seseorang yang mendapatkan proses didik dari seorang pendidik biasa disebut didikan.

Edukasi adalah proses pengajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal kepada seseorang atau lebih dari satu orang baik secara bersama-sama ataupun secara individu. Pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik dan mewujudkan pembelajaran yang lebih baik. Edukasi bukan hanya dilakukan disekolah atau diperguruan tinggi namun dalam lingkup yang sangat kecil dan sederhana seperti halnya dalam keluarga juga bias terjadi interaksi dari orang tua kepada anaknya.

Edukasi bertujuan memberikan banyak manfaat kepada manusia, seperti memberikan manusia pengetahuan yang sangat luas, mengembangkan kepribadian manusia menjadi lebih baik, menanamkan nilai-nilai yang positif bagi manusia, dan untuk melatih untuk mengembangkan bakat/talenta yang dipunya untuk hal-hal yang positif (Ibrahim Nur A and Aulia 2021).

2. macam-macam media edukasi

a. Media hasil teknologi cetak

Media hasil teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto, dan representasi fotografik. Teknologi ini menghasilkan materi dalam bentuk salinan tercetak. Contohnya buku teks, modul, majalah, hand-out, dll.

Macam-macam contoh media cetak antara lain buku teks, modul, buku petunjuk, grafik, foto, lembar lepas, lembar kerja, dsb (Zabir 2018).

b. Media hasil teknologi audio-visual

Media hasil teknologi audio-visual menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Contohnya proyektor film, televise, video, dsb.

Contoh teknologi audio visual ialah : rekaman (hanya audio), video pembelajaran, video klip music pembelajaran, proyektor LCD, dsb (Zabir 2018).

c. Media hasil teknologi berbasis computer

Menurut (Zabir 2018). Media hasil teknologi berbasis computer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor. Berbagai jenis aplikasi teknologi berbasis computer dalam pengajaran umumnya dikenal sebagai *computer-assisted instruction* (pengajaran dengan bantuan computer).

Macam-macam media edukasi berbasis computer meliputi :

- 1) media berbasis TIK/ informatika yang dapat diakses secara daring
- 2) website interaktif
- 3) aplikasi android (instagram)
- 4) video interaktif, dsb.

d. Media elektronik 2 arah

1) Handphone

Handphone adalah salah satu alat komunikasi 2 arah yang dapat dibawa kemana saja dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan berupa suara.

Salah satu cara memanfaatkan teknologi adalah dengan menggunakan handphone. Handphone merupakan perangkat teknologi yang paling praktis dan bisa dibawa kemana saja. Saat ini hampir semua orang dari berbagai kalangan usia memiliki handphone. Handphone merupakan sebuah alat komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran. Kemajuan teknologi menjadi salah satu pemicu utama semakin banyaknya inovasi yang diciptakan dalam dunia pendidikan. Salah satunya dengan memanfaatkan perangkat teknologi dalam handphone, dalam hal ini, handphone berperan sebagai media pembelajaran.

Dalam system pembelajaran memanfaatkan perangkat teknologi berupa handphone disebut dengan istilah *mobile learning*. *Mobile learning (M-learning)* merupakan suatu model atau metode pembelajaran yang memanfaatkan media handphone sebagai alat bantu (Siroj 2021).

2) Televisi

Saat ini Televisi/TV jauh lebih interaktif karena dapat menyelenggarakan acara diskusi meski narasumber tidak berada di studio. Acara TV juga dapat memberikan kesempatan kepada penonton untuk ikut terlibat. Biasanya pada acara kuis.

e. Media gabungan

Media hasil teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yang menggabungkan beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh computer. Perpaduan beberapa teknologi ini dianggap teknik yang paling canggih (Zabir 2018).

Contohnya : teleconference (zoom/google meet).

3. Metode edukasi

Berikut ini macam-macam metode edukasi menurut (Lenggogeni, 2023).

1. Metode edukasi individu

Metode ini digunakan untuk memotivasi perilaku baru individu agar tertarik kepada suatu perubahan perilaku atau inovasi. Pendekatan ini ialah dengan bimbingan atau penyuluhan.

2. Metode edukasi kelompok

Dalam penyampaian edukasi menggunakan metode ini perlu mempertimbangkan besarnya kelompok sasaran serta tingkat pendidikan formal dari sasaran. Untuk kelompok yang besar, metodenya berbeda dengan kelompok kecil.

a. Kelompok besar

Kelompok besar adalah suatu kelompok yang jumlah pesertanya lebih dari 15 orang. Metode yang baik untuk kelompok ini adalah :

- 1) Metode ceramah, merupakan metode yang disampaikan seorang pembicara didepan sebuah forum yang dilakukan secara lisan .
- 2) Metode seminar, merupakan suatu kelompok yang dibuat untuk membahas suatu masalah secara bersama-sama untuk membahas suatu permasalahan yg ingin diselesaikan.

b. Kelompok kecil

Kelompok kecil merupakan suatu metode dalam edukasi kesehatan dengan jumlah peserta kurang dari 15 orang. Metode yang baik untuk kelompok ini ialah :

- 1) Diskusi kelompok, adalah suatu metode yang semua anggota kelompok dapat berpartisipasi dalam menyampikan pendapat.
- 2) Bermain peran, merupakan suatu metode yang digunakan dengan memperagakan peran masing-masing yang dilakukan oleh anggota kelompok.
- 3) Permainan simulasi, suatu metode gabungan antar metode diskusi kelompok da bermain peran.

3. Metode Edukasi masa

Metode pendekatan masa cocok untuk mengkomunikasikan pesan-pesan kesehatan yang ditujukan kepada masyarakat. Sehingga sasaran dari metode ini bersifat umum.

E. instagram

1. Pengertian Instagram

instagram adalah aplikasi *mobile* dimana penggunaannya dapat memposting foto dan video dengan menambahkan caption atau keterangan. Pengguna lain dapat memberikan like dan berkomentar dalam sebuah postingan. Instagram merupakan salah satu *platform* media sosial yang paling cepat berkembang (Anisah, Sartika, and Kurniawan 2021).

2. Manfaat instagram

Beberapa manfaat dari instagram menurut (Kartini et al. 2022) adalah :

- a. Sebagai media sosial pemasaran dalam menyampaikan informasi kepada public, dengan harapan dapat memberikan hasil berupa pengetahuan yang bermanfaat bagi public yang membaca dan melihatnya.
- b. Pemanfaatan instagram Sebagai media komunikasi menjadi salah satu keuntungan dalam mempromosikan produk melalui instagram.
- c. Instagram juga dapat menjadi wadah untuk mendapatkan eksistensi bagi pengguna. Dengan cara memposting foto dan video mereka dapat membagikan informasi kepada pengguna lain.

3. Fitur-fitur instagram

Ada beberapa fitur instagram menurut (Kartini et al. 2022) yaitu :

- a. Fitur berbagi foto dan video

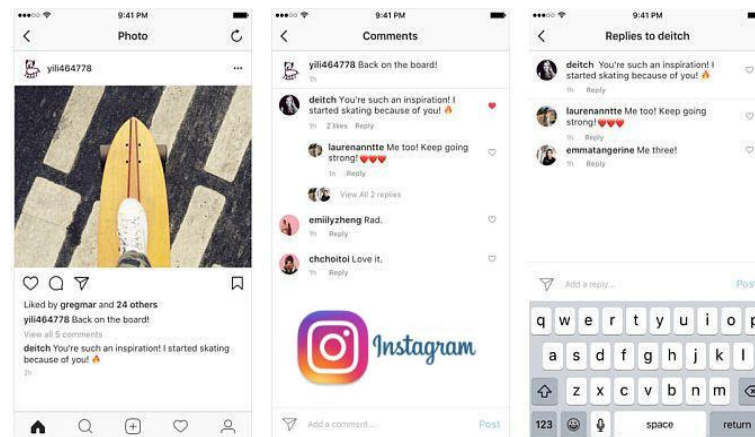
foto dan video yang diunggah oleh pemilik akun dapat dilihat dari galeri foto atau langsung dari fitur kamera di instagram. Pemilik akun juga dapat membrikan teks dan filter pada foto yang akan di unggah dan dapat menandai pengguna lain yang ada pada unggahan. Foto juga dapat di edit menggunakan filter yang dimiliki oleh instagram.



Gambar 2.2
fitur berbagi foto dan video

b. Komentar

Komentar ialah fitur yang disediakan instagram untuk berdiskusi pada setiap konten yang di upload. Pemilik instagram juga dapat memilih kata yang tidak ingin mereka dapatkan pada kolom komentar pengguna lain. Komentar yang masuk juga dapat dihapus. Serta pemilik instagram juga dapat untuk tidak membuka kolom komentar.



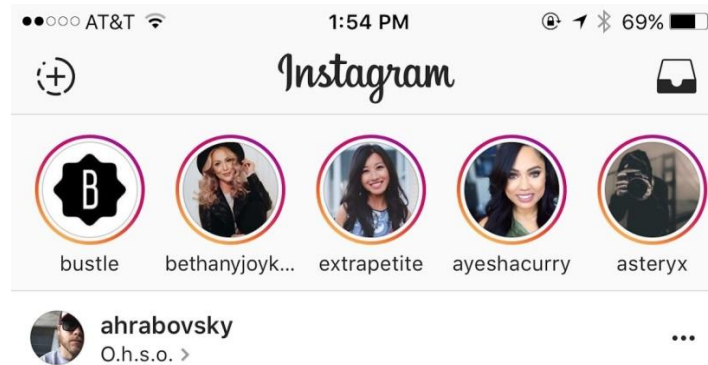
Gambar 2.3
komentar

c. Direct message

Direct message adalah fitur yang disediakan oleh instagram untuk berkomunikasi secara pribadi. Dalam berkomunikasi melalui dm penggunanya juga dapat membuat grup dengan menambahkan pengguna lainnya.

d. Instagram story

Memungkinkan pemilik akun mengambil foto dan video, menambahkan efek kemudian menambahkannya pada flash Instagram mereka. Konten yang diunggah akan hilang dalam 24 jam, fitur ini berkembang dengan adanya rilis tempat, stiker dan efek dari foto serta video yang diunggah ke Instagram story.



Gambar 2.4 Instagram story

e. Siaran langsung

Merupakan fitur yang digunakan untuk membagikan video secara langsung kepada pengguna lain.

f. Hashtag

Fitur ini disediakan oleh Instagram sebagai subjek pencarian, sehingga dapat memudahkan mencari dalam kolom pencarian. Pengguna juga dapat mencari berdasarkan user pengguna, lokasi, dan hashtag.

g. explore

Merupakan tab pada aplikasi yang menampilkan foto atau video populer, foto yang diambil pada lokasi berikutnya dan pencarian. Kemudian fitur ini diperbarui untuk menunjukkan tag dan lokasi tren serta kemampuan untuk mencari tempat.

h. Editing

Foto yang akan diunggah dapat dilakukan pengeditan sebelum diunggah, kemudahan mengedit ini dilengkapi dengan filter foto yang menarik untuk mempercantik foto yang akan diunggah. Selain itu

dapat menambahkan caption atau keterangan pada foto yang akan di unggah.

i. IGTV

Merupakan fitur video vertical yang dimiliki oleh instagram, baik di aplikasi maupun situs web instagram. Fitur ini memungkinkan unggahan dengan durasi yang lebih panjang yaitu 10 menit. Fitur IGTV ini mulai memutar video secara otomatis setelah dimulai.

4. Kelebihan dan kekurangan instagram

a. Kelebihan instagram menurut (Ambarsari, 2020).

- 1) Memudahkan dalam menyampaikan materi edukasi
- 2) Gratis, aplikasi instagram adalah aplikasi yang gratis dan dapat diakses oleh semua orang. Khususnya bagi pelajar karena tidak harus mengeluarkan biaya yang mahal.
- 3) Materi pembelajaran menarik, instagram memiliki beberapa fitur yang dapat memberikan kesan menarik untuk dibaca. Melalui instagram materi yang akan disampaikan dapat diedit berbentuk foto/video.
- 4) Mudah dijangkau, hampir seluruh pelajar menggunakan aplikasi ini karena mudah digunakan dan dapat diakses secara luas.

b. Kekurangan instagram menurut (Ambarsari, 2020).

- 1) Terlalu bebas untuk diakses, instagram dapat mempengaruhi karakter peserta didik karena pada instagram tidak hanya berkaitan dengan pembelajaran, sehingga untuk mengakses aplikasi ini perlu pengawasan orang tua.
- 2) Menggunakan jaringan internet yang stabil, untuk mengakses aplikasi instagram, jaringan internet harus stabil karena jika tidak stabil maka proses pembelajaran sedikit lambat.
- 3) Cukup banyak menghabiskan paket data, aplikasi instagram memerlukan update secara berkala sehingga semakin besar juga paket data yang akan digunakan.
- 4) di instagram generasi Z lebih menyukai konten video yang dibuat melalui reels dan instagram story kedua fitur instagram ini

menjadi platform bagi genZ untuk menonton konten yang menghibur (kompas 2022).

F. Penelitian Terkait

1. “Gambaran pengetahuan remaja mengenai karies gigi di desa petiken, driyorejo, gresik tahun 2020”

Kurangnya Pengetahuan, kebersihan gigi dan mulut serta cara menyikat Gigi yang salah menjadi faktor penyebab terjadinya Karies gigi pada Remaja. dari 37 responden yang berusia 12-18 tahun menunjukkan pengetahuan remaja mengenai karies sebesar 54,97%, dengan tingkat pengetahuan karies gigi rendah.

2. “Efektivitas antara penyuluhan menggunakan media sosial youtube dengan media sosial instagram terhadap perilaku menyikat gigi pada siswa SMP Semarang” (Endika, 2023)

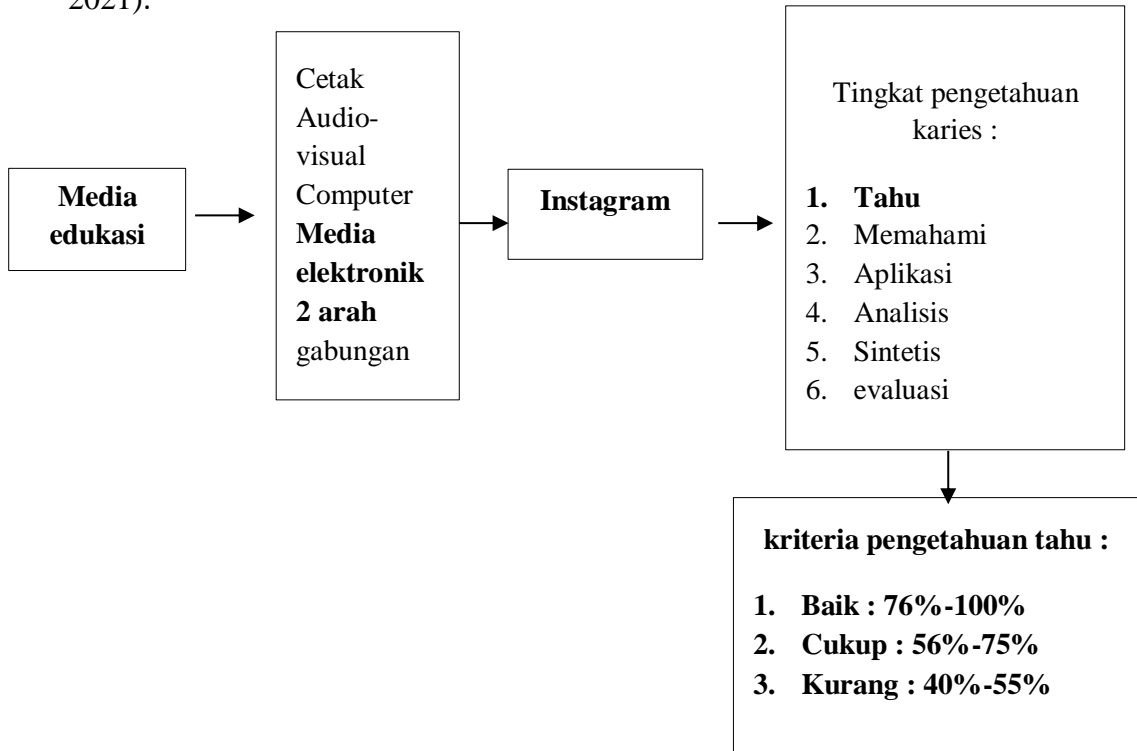
Media sosial Youtube lebih Efektif dibandingkan Media Sosial Instagram dalam meningkatkan pengetahuan siswa Smp 27 Semarang. Sebanyak 90% Responden setelah dilakukan Penyuluhan menggunakan media sosial Youtube berada pada kategori baik, 81% pada kategori sikap mendukung, 90% pada Kategori mendukung.

3. “efektivitas penyuluhan dengan media sosial dalam meningkatkan promosi kesehatan gigi dan mulut”

Bahwa Media Sosial memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan kesehatan Gigi dan mulut. Salah satunya media sosial instagram, Instagram dinilai sangat Efektif dalam mempromosikan Kesehatan Gigi dan Mulut yang berperan sebagai wadah pembelajaran yang berisi foto/postingan yang dibagikan secara luas untuk berbagi informasi mengenai penyakit gigi (Putri, 2020).

G. Kerangka Teori

kerangka teori merupakan hubungan antar konsep berdasarkan studi empiris, yang akan menjelaskan tentang teori apa saja yang di jadikan sebagai acuan dalam menjelaskan sebuah fenomena yang akan diteliti (Pinzon and Edi 2021).



Gambar 2.5
Kerangka Teori

Kerangka teori berdasarkan rangkuman materi dari : (Ibrahim Nur A and Aulia 2021), (Zabir 2018), (Anisah, Sartika, and Kurniawan 2021), (Kartini et al. 2022), (Mubarak et al. 2012), (Windi, 2019), (Hidayat and Tandiari 2016), (M. H. Putri, Herijulianti, and Nurjannah 2018), (Kristiani 2023), (Maramis and Fione 2018).

H. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antar konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antar variable yang satu dengan variable lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Soekidjo Notoatmodjo 2018).



Gambar 2.6
Kerangka Konsep

Kerangka konsep berdasarkan rangkuman materi dari : (Ibrahim Nur A and Aulia 2021), (Zabir 2018), (Anisah, Sartika, and Kurniawan 2021), (Kartini et al. 2022), (Mubarak et al. 2012), (Windi, 2019), (Hidayat and Tandiari 2016), (M. H. Putri, Herijulianti, and Nurjannah 2018), (Kristiani 2023), (Maramis and Fione 2018).

I. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari pertanyaan penelitian (Soekidjo Notoatmodjo 2018). Berdasarkan kerangka teori dan kerangka konsep, maka hipotesis penelitian ini adalah :

Instagram efektif sebagai media edukasi terhadap pengetahuan karies gigi pada siswa/siswi kelas X SMA N 1 Padang Cermin tahun 2024.

J. Definisi Operasional

Tabel 2.1
Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Variabel dependen Pengetahuan karies gigi	Pengetahuan merupakan perilaku hasil tahu dan ini dihasilkan setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, sedangkan Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan sementum yang disebabkan oleh aktifitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan.	Pemberian kuesioner	Kuesioner	Kriteria : - baik : hasil jawaban benar 76%-100% - cukup : hasil jawaban benar 56%-75% - kurang : hasil jawaban benar 40%-55%	Ordinal
2.	Variabel independen media instagram	instagram adalah aplikasi <i>mobile</i> dimana penggunaannya dapat memposting foto dan video dengan menambahkan caption atau keterangan.	mengeshare materi karies gigi dengan menggunakan instagram	Media sosial instagram	Kriteria efektivitas : - tidak efektif : <40 % - kurang efektif : 40-55 % - cukup efektif : 56-75 % - efektif : >76%	Ordinal